

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Untuk mendorong kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata, maka Indonesia sebagai negara berkembang dituntut untuk selalu meningkatkan pertumbuhan perekonomiannya. Perbankan didefinisikan sebagai badan usaha yang memiliki dampak yang tinggi dalam menunjang aktivitas perekonomian. Hal tersebut dikarenakan memiliki fungsi yaitu mengumpulkan dan mendistribusikan dana kepada masyarakat dalam rangka mengembangkan pembangunan nasional guna untuk memajukan pemerataan pembangunan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017a). Sesuai Undang Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang mengumpulkan uang dari nasabah berupa simpanan dan meneruskannya kembali kepada nasabah berupa kredit atau bentuk jasa lainnya guna untuk memajukan kualitas kehidupan masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin cepat, kini banyak dijumpai instansi perbankan yang menyebabkan tantangan di dunia perbankan semakin kuat, sehingga perbankan diminta untuk selalu memprioritaskan pelayanan kepada masyarakat. Kualitas pelayanan perbankan menjadi hal penting dalam menarik minat dan kepercayaan masyarakat. Kepuasan dan kepercayaan dari

nasabah ketika memutuskan bank sebagai rekan kerjanya berdasarkan pada tingkat kesehatan bank tersebut.

Berkaca dari dua kejadian yang pernah ada di perbankan Indonesia adalah yang pertama pada tahun 1998 berlangsung krisis moneter disebabkan karena melemahnya mata uang rupiah. Atas kejadian tersebut, tidak sedikit bankB yang disuntik likuiditas oleh pemerintah dan banyak bank yang diberhentikan aktivitas operasinya. Kemudian, kejadian yang kedua pada tahun 2008 berlangsung krisis pada Bank Century yang menyebabkan berkurangnya keyakinan nasabah untuk menyimpan uangnya di bank. Hal tersebut menyebabkan kepanikan masyarakat dan tidak banyak pula nasabah yang menarik uangnya dari berbagai bank (Hasan, 2018).

Belajar dari kedua peristiwa tersebut, maka OJK dan BI sebagai regulator mempererat pemeriksaan bank dengan cara memperhatikan kesehatan bank. Langkah yang diambil pemerintah adalah dengan cara melaporkan kesehatan bank yang wajib dilaporkan dua kali setiap tahunnya yaitu untuk rentang waktu Januari hingga Juni dilaporkan pada akhir Juli tahun yang sama sedangkan rentang waktu Juli hingga Desember dilaporkan pada akhir bulan Januari tahun berikutnya. Seluruh aktivitas operasional bank diperhatikan dan diawasi ketat oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Kasmir (2016) berpandangan bahwa kesehatan bank adalah kesanggupan manajemen bank dalam melaksanakan aktivitas operasional perbankan dengan cara wajar dan dapat mencukupi keseluruhan tanggung jawabnya sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan. Berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Nomor.04/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semua bank diwajibkan menerapkan prinsip penilaian tingkat kesehatan bank yang terbaru dengan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Dasar prosedur tersebut dikenal dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*), yang terdiri dari 4 (empat) faktor. Faktor pertama adalah profil risiko (*risk profile*) merupakan evaluasi terhadap resiko kredit dan resiko likuiditas. Faktor kedua adalah tata kelola perusahaan yang baik *good corporate governance* (GCG) adalah suatu cara yang mengelola relasi antara para pemangku kepentingan guna untuk terwujudnya tujuan suatu entitas. Faktor ketiga adalah rentabilitas (*earnings*) adalah kesanggupan bank dalam memberikan keuntungan dari modal yang diinvestasikan dalam total aktiva. Faktor keempat adalah faktor permodalan (*capital*) menggambarkan besarnya jumlah modal minimum yang diperlukan untuk bisa menyembunyikan dampak kerugian yang diperkirakan muncul dari investasi yang berdampak buruk serta membiayai seluruh aset tetap dan inventaris bank.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan bank umum yang berfungsi sebagai penunjang untuk pembangunan suatu daerah dan kepemilikan sahamnya berada pada Pemerintah Daerah. Hingga kini ada 26 Bank Pembangunan Daerah yang memberikan layanan jasa perbankan hamper di seluruh wilayah Indonesia. Bersumber dari data Statistik Perbankan Indonesia, kinerja BPD cukup baik meskipun belum memperlihatkan kemajuan yang signifikan. BPD terus berkembang dan menjaga kesehatannya, sehingga dipastikan BPD dapat memberikan peranan yang lebih besar bagi daerah. Hingga saat ini, BPD terus bertumbuh dan dapat mempertahankan kesehatan banknya, sehingga terdapat tiga

BPD yang modalnya dijualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM), dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS).

Terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istia (2020) mengenai Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan Menggunakan Metode RGEC. Hasil penelitian (Istia, 2020) menganalisis menggunakan empat faktor yaitu faktor *risk profile* (profil risiko) yaitu rasio *non performing loan* (NPL) dan *loan to deposit* (LDR), faktor *good corporate governance* (GCG), faktor rentabilitas (*earning*) yaitu rasio *return to assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan faktor *capital adequacy ratio* (CAR) (permodalan).

Selanjutnya terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Dinarjito & Arisandy (2021) mengenai Kesehatan Keuangan dan Valuasi BJBR Menggunakan Risk Based Bank Rating Method. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinarjito & Arisandy (2021) menganalisis hanya menggunakan tiga faktor. Faktor yang pertama adalah profil risiko (NPM dan LDR). Faktor yang kedua adalah rentabilitas, penelitian tersebut hanya memakai rasio ROA dan NIM saja. Faktor yang ketiga adalah permodalan (CAR).

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Mulyani (2021) terkait dengan Penilaian Kesehatan Bank Syariah dengan Pendekatan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital (RGEC). Seperti penelitian

sebelumnya, Mulyani (2021) menilai kesehatan Bank Syariah menggunakan empat faktor, yaitu *profile risk* hanya menggunakan *non performance financing* (NPF) saja, faktor *good corporate governance* (GCG), faktor *earnings* hanya menggunakan rasio *net operating margin* (NOM) saja, dan faktor *capital* (CAR).

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis akan menganalisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC yang terdiri dari *risk profile*, *good corporate governance* (GCG), *earnings* (rentabilitas), dan *capital* (permodalan). Dengan mempertimbangkan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis hanya menilai dari risiko kredit dengan menggunakan rasio *non performing loan* (NPL) dan risiko likuiditas dengan menggunakan rasio *loan to deposit ratio* (LDR) untuk menilai profil risiko. Dalam menilai rentabilitas perusahaan penulis akan menggunakan rasio *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

Pemaparan terkait latar belakang diatas membuat penulis berminat untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Tahun 2017-2020. Untuk itu, Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis beri judul “Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Tahun 2017-2020: Studi Kasus Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di BEI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dirumuskan penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kesehatan BPD yang tercantum di BEI berdasarkan aspek profil risiko periode 2017-2020?
2. Bagaimana tingkat kesehatan BPD yang tercantum di BEI berdasarkan aspek *Good Corporate Governance* (GCG) periode 2017-2020?
3. Bagaimana tingkat kesehatan BPD yang tercantum di BEI berdasarkan aspek rentabilitas periode 2017-2020?
4. Bagaimana tingkat kesehatan BPD yang tercantum di BEI berdasarkan aspek permodalan periode 2017-2020?
5. Bagaimana tingkat kesehatan secara keseluruhan BPD yang berdasarkan di BEI menurut RGEC periode 2017-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan antara lain:

1. Mengetahui tingkat kesehatan BPD yang berada di BEI sesuai dengan aspek profil resiko periode 2017-2020.
2. Mengetahui tingkat kesehatan BPD yang berada di BEI sesuai dengan aspek *Good Corporate Governance* (GCG) periode 2017-2020
3. Mengetahui tingkat kesehatan BPD yang berada di BEI sesuai dengan aspek rentabilitas periode 2017-2020.
4. Mengetahui tingkat kesehatan BPD yang berada di BEI sesuai dengan aspek permodalan periode 2017-2020.
5. Mengetahui tingkat kesehatan secara keseluruhan BPD yang berada di BEI sesuai dengan metode RGEC periode 2017-2020.

#### 1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Agar informasi yang disampaikan penulis sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan mengenai mengenai penilaian tingkat kesehatan BPD yang terdaftar di BEI. Terdapat 3 BPD yang modal sahamnya sudah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM), dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS). Untuk menilai tingkat kesehatan bank, maka penulis menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) yang mencakup penilaian terhadap faktor RGEC yaitu, *profil risiko* (risk profile), *good corporate governance* (GCG), *rentabilitas* (earnings), dan *capital* (permodalan) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Bank Indonesia (2011) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

#### 1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini mampu membagikan manfaat sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan wawasan bagi pembaca mengenai Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Tahun 2017-2020: Studi Kasus Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di BEI pada

tahun 2017-2020. Karya Tulis Tugas Akhir ini berisi informasi dan bukti yang disajikan secara jelas dan sistematis sehingga dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan memberi wawasan bagi penulis tentang analisis tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan RGEC pada BPD yang terdapat di BEI.

### b. Bagi Bank

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi suatu alat yang digunakan untuk mengevaluasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk selalu meningkatkan kesehatan banknya.

### c. Bagi Investor

Karya tulis ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi para investor dalam memahami tingkat kesehatan perbankan dan dapat digunakan dalam membantu mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi di BPD yang terdaftar di BEI.

### d. Bagi Kreditur

Karya tulis ini diharapkan mampu membagikan informasi kepada kreditur mengenai kesanggupan bank dalam mencukupi tanggung jawab utangnya dengan memperhatikan tingkat kesehatan perbankan menggunakan pendekatan RGEC.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN



Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang yang digunakan penulis dalam pemilihan topik dan judul KTTA, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi informasi tentang penjelasan prinsip dan materi yang akan digunakan sebagai landasan teori atas topik analisis kesehatan bank . Teori-teori yang dibahas berisi peraturan perundang-undangan, penjelasan mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, bank, dan tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir.

## BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai metode pengumpulan data, gambaran umum objek, dan pembahasan hasil yang dilakukan penulis.

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data membahas mengenai prosedur yang akan dilakukan penulis dalam mengumpulkan informasi tentang topik yang akan dibahas dan data berupa laporan keuangan BPD yang terdaftar di BEI.

### 2. Gambaran Umum Objek

Gambaran umum objek penulisan berisi data mengenai objek yang akan dianalisis oleh penulis, yaitu BPD yang terdaftar di BEI. Adapun informasi yang akan diuraikan oleh penulis adalah profil singkat, sejarah singkat, visi dan misi,

struktur organisasi, strategi dan rencana perusahaan, serta data-data laporan keuangan perusahaan.

### 3. Pembahasan Hasil

Pembahasan hasil pengumpulan dan pengolahan data-data dilakukan secara deskriptif. Untuk data laporan keuangan yang akan diolah berupa laporan laba rugi dan neraca BPD yang terdaftar di BEI untuk periode 2017-2020. Penulis akan memberi pembahasan mengenai tingkat kesehatan perbankan menggunakan metode REGC pada studi kasus BPD yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

## BAB IV SIMPULAN

Bab ini menjadi bagian penutup dari karya tulis yang berisi simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya, yaitu kesimpulan dari hasil analisis tingkat kesehatan BMD yang terdaftar di BEI menggunakan pendekatan REGC. Hasil dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi pengguna laporan keuangan dan pihak lain yang ingin mengobservasi analisis kinerja keuangan.